

ABSTRAK

Sari Puteri Deta Larasati : Implementasi Rasa Syukur Pada Perilaku Prososial (Penelitian Pada Relawan Ketimbang Ngemis Bandung)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kehidupan masyarakat modern yang sulit untuk memaknai hakikat syukur. Manusia selalu merasa bahwa setiap aspek kehidupan selalu diwarnai oleh ketidakpuasan, selain itu ketidakpedulian individu terhadap menolong orang lain ternyata butuh perhatian khusus. Sementara itu dizaman modern ini masih ada sekelompok anak muda yang bekerja secara suka rela membantu mengapresiasi para lansia yang masih berjualan. Perilaku prososial yang dilakukan oleh relawan Ketimbang Ngemis Bandung merupakan sebuah contoh upaya bagaimana individu merespon terhadap tindakan orang lain, yang mana akan menjadi tolak ukur seseorang apakah ia dapat diterima di lingkungannya atau tidak.

Tujuan dari penelitian ini selain untuk mengetahui bagaimana makna syukur dan perilaku prososial yang dilakukan oleh relawan Ketimbang Ngemis Bandung, guna untuk mengetahui apakah mereka mengimplementasikan syukurnya kepada orang yang tepat atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yang menggambarkan atau menceritakan suasana waktu, tempat, dan kejadian, yang terjadi di lapangan secara apa adanya tanpa adanya rekayasa atau manipulatif, jenis penelitian ini menggunakan sebuah landasan teoritis guna sebagai panduan agar sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian ini dilandasi oleh teori kombinasi antara komponen syukur yang dikemukakan oleh Fitzgerald dan juga menggunakan jenis syukur yang dikemukakan oleh Peterson dan Seligman. Sementara untuk bentuk-bentuk perilaku prososial itu sendiri yang terdiri dari menolong (*helping*), altruism, dan kerja sama (*cooperation*).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa relawan Ketimbang Ngemis Bandung dapat mengakui, mengenali, dan mengapresiasi segala karunia yang diterima dari luar dirinya, seperti selalu mengucapkan terimakasih kepada Tuhan maupun kepada orang-orang yang telah menolong mereka. Hal itu dapat terlihat dari mereka yang mempunyai kisah tersendiri sehingga menimbulkan rasa syukur yang berkeinginan untuk melakukan sesuatu atas kebaikan yang mereka dapatkan. Selain itu mereka mampu merefleksikan rasa syukurnya ke dalam bentuk altruistik, seperti melakukan kegiatan penyaluran donasi yakni dengan melakukan survey tahap satu, survey tahap dua, dan eksekusi, sehingga pemberian donasi dapat tersalurkan pada orang yang tepat.

Kata Kunci : Implementasi Rasa Syukur, Perilaku Prososial, Relawan, Ketimbang Ngemis Bandung.